

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menganalisa data sekunder. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian variabel dengan angka dan melakukan analisa data dengan prosedur statistik. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia melalui website resmi BEI yaitu www.idx.co.id tahun 2014-2017 dengan waktu penelitian yang dilakukan pada bulan November-Desember 2019 untuk mengumpulkan data dan menyusun laporan penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam kegiatan penyusunan skripsi ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria *sampling* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas proyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. (Sugiono 2010). Adapun gambaran populasi (objek) penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan *sub sector batubara* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 21 perusahaan dari tahun 2014 hingga tahun 2017. Perusahaan tersebut adalah PT. Andro Energy Tbk, PT. Bumi Resources Tbk, PT. Bayan Resources Tbk, PT. Darma Henwa Tbk, PT. Harum Energy Tbk, PT. Indo Tambangraya Megah Tbk, PT. Resources Alam Indonesia Tbk, PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penentuan anggota sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non probabilitas dimana teknik penentuan sampelnya dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono 2014). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang Pertambangan Sub-Sektor Batubara yang terdaftar di BEI mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 sejumlah 8 perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai pertimbangan bahwa sampel yang diambil memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan *sub sektor batubara* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan setiap tahun selama 5 periode penelitian yaitu tahun 2014-2017.
2. Perusahaan *sub sektor batubara* yang mempunyai laporan keuangan dengan laba bersih positif terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2017.

3. Perusahaan *sub sektor batubara* yang menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2017.

Dalam penelitian ini perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengambilan sampel dalam penelitian ini dari 21 perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang termasuk dalam kriteria sampel yaitu sebanyak 8 perusahaan pertambangan sub-sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara lain :

Tabel 3.1 Nama Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel dalam Penelitian

NO.	NAMA PERUSAHAAN
1	PT. Adro Energy Tbk.
2	PT. Bumi Resources Tbk.
3	PT. Bayan Resources Tbk.
4	PT. Darma Henwa Tbk.
5	PT. Harum Energy Tbk.
6	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
7	PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
8	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh bukan langsung dari sumbernya dan bukan diusahakan sendiri oleh penulis dan peneliti. Teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari:

1. Data akuntansi pada laporan keuangan tahunan yang bersumber dari situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) <http://www.idx.co.id>. Diantaranya data: Harga saham tahunan, laba bersih (*Net Income*), rasio *likuiditas* dan rasio *profitabilitas*, *struktur modal* Data ini digunakan untuk mengukur variabel karakteristik perusahaan dan nilai pada perusahaan pertambangan sub-sektor batubara. Data ini dikumpulkan untuk periode empat tahun, mulai dari tahun 2014 sampai tahun 2017.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan return on equity (ROE) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri pada perusahaan manufaktur di BEI Tahun 2006-2009. ROE menunjukkan seberapa banyak perusahaan yang telah memperoleh dana atas dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

2. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan rasio aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang memiliki likuiditas sehat paling tidak memiliki rasio lancar sebesar 100%. Ukuran likuiditas perusahaan yang lebih menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas (kas terhadap kewajiban lancar).

3. Struktur Modal

Struktur Modal pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan penyertaan kepemilikan perusahaan.

3.6.2 Variabel Dependen

1. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.6.3 Tabel.3.2 Definisi Operasional

Profitabilitas (X ₁)	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$
Likuiditas (X ₂)	$\text{Rasio cepat atau Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$
Struktur Modal (X ₃)	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$

3.7 Proses Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 23 untuk mengolah data sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan nilai perusahaan terhadap perusahaan *Pertambangan Sub-Sektor Batubara* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.8 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu dengan menganalisis melalui pengukuran data yang berupa angka – angka dengan metode statistik. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 23 untuk mengolah data. Regresi linier berganda adalah alat analisis secara statistik untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang telah diajukan, Berikut adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini, yaitu :

3.9.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS).

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2012). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorv – Smirnov Test* untuk masing – masing variabel.

Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 = Data residual tidak berdistribusi normal

H_a = Data residual berdistribusi normal

Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal (Ghozali 2011)

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas) atau tidak. Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui adanya multikolinieritas adalah dengan cara menggunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF). Adapun ketentuan pengujian ini adalah :

- a. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai tolerance $>0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas

3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi didefinisikan sebagai terjadinya korelasi diantara data pengamatan, dimana munculnya suatu data di pengaruhi oleh data sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka diidentifikasi terjadi masalah autokorelasi. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah menggunakan uji Durbin Watson (DW). Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut :

Tabel. 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Watson (DW)

Distribusi	Interpretasi
DW < -2	Autokorelasi positif
$-2 < DW < 2$	Tidak ada autokorelasi
DW > 2	Autokorelasi negative

Sumber: Ghozali (2012)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah suatu asumsi kritis dari model linier klasik yaitu gangguan karena residual penelitian memiliki varians yang

berbeda. Jika asumsi ini tidak dipenuhi dalam suatu model linier maka model penelitian ini kurang baik. Model regresi baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model adalah dilihat dari pola gambar *scatter plot* model tersebut. Gambar scatterplot menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastisitas jika :

1. Titik – titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
2. Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik – titik data tidak Penyebaran titik – titik data sebaiknya tidak berpola.
4. Boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

3.9.2 Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pengujian hipotesis secara simultan pada umumnya menunjukkan tahapan awal untuk mengidentifikasi model yang diestimasi telah sesuai dan layak atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan dalam mempengaruhi variabel dependen atau tidak dengan kriteria pengujian tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan analisis berikutnya.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka model yang digunakan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat dipergunakan analisis berikutnya.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan ketepatan model yang dapat menjelaskan, Porsi variasi dari variabel terikat yang dijelaskan oleh garis regresinya atau variabel bebasnya.

Uji koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi dengan cara melihat dari besarnya koefisien determinasi. Besarnya koefisien determinasi adalah dari 0 sampai 1 atau ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila semakin koefisien determinasi mendekati 0 maka semakin kecil kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen. Sebaliknya, apabila semakin koefisien determinasi mendekati 1 maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau pengujian hipotesis secara parsial merupakan suatu uji hipotesis yang dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas atau variabel independen secara individu terhadap variabel terikat atau variabel dependen dengan taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Adapun keputusan hipotesis yaitu :

- a. H_0 diterima: Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari α ($\text{sig} > 0,05$), maka variabel bebas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_a ditolak: Jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari α ($\text{sig} < 0,05$), maka variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal. Bentuk umum persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y_1 = Price To Book Value Ratio (PBV)

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4}$ = Koefisien Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = Struktur Modal

e = Faktor lain yang mempengaruhi

